

Market Review & Outlook

- IHSG Turun -1.31%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (4,725—4,920).

Today's Info

- Kinerja UNVR Masih Tumbuh Positif
- WIKA Buyback 1.1 Juta Saham
- ASGR Gunakan Capex Rp 49 Miliar
- TRIS Bagi Dividen RP 4.71 Miliar
- Laba OASA Naik 121.29%
- LPPF Buka Kembali 141 Gerai

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
TLKM	Spec.Buy	3,190-3,220	2,980
PTPP	B o W	880-900	745
BRPT	B o W	1,240-1,260	1,135/1,100
AKRA	B o W	2,450-2,520	2,230/2,190
WSKT	B o W	745-760	640

See our Trading Ideas pages, for further details

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	21.6	3,074

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
ASII	16 Jun	AGM
PZZA	17 Jun	AGM
SRTG	17 Jun	AGM
ABMM	18 Jun	AGM

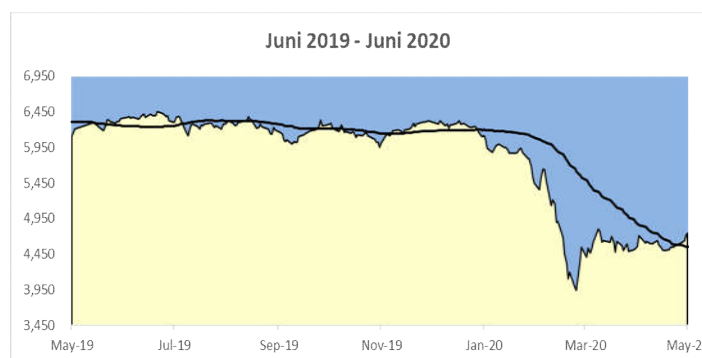
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
RAJA	Div	5.23	16 Jun
IMAS	Div	5	16 Jun
WIKA	Div	50.96	16 Jun

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER			
------------	--	--	--

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing



JSX DATA			
Volume (Million Shares)	8,177	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	7,972	4,725	4,920
Frequency (Times)	685,204	4,640	4,960
Market Cap (Trillion IDR)	5,570	4,585	5,015
Foreign Net (Billion IDR)	(712.03)		

GLOBAL MARKET			
Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	4,816.34	-64.02	-1.31%
Nikkei	21,530.95	-774.53	-3.47%
Hangseng	23,776.95	-524.43	-2.16%
FTSE 100	6,064.70	-40.48	-0.66%
Xetra Dax	11,911.35	-37.93	-0.32%
Dow Jones	25,763.16	157.62	0.62%
Nasdaq	9,726.02	137.21	1.43%
S&P 500	3,066.59	25.28	0.83%

KEY DATA			
Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	39.72	1.0	2.56%
Oil Price (WTI) USD/barel	37.12	0.9	2.37%
Gold Price USD/Ounce	1709.85	-20.9	-1.21%
Nickel-LME (US\$/ton)	12673.25	75.5	0.60%
Tin-LME (US\$/ton)	17217.50	-78.3	-0.45%
CPO Malaysia (RM/ton)	2422.00	-11.0	-0.45%
Coal EUR (US\$/ton)	45.75	0.6	1.33%
Coal NWC (US\$/ton)	53.60	0.6	1.23%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14115.00	-18.0	-0.13%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,729.5	0.13%	5.20%
MD Asset Mantap Plus	1,397.0	0.07%	0.00%
MD ORI Dua	2,320.4	0.27%	8.61%
MD Pendapatan Tetap	1,310.1	-0.04%	-0.89%
MD Rido Tiga	2,608.1	-0.04%	10.08%
MD Stabil	1,312.7	3.24%	6.53%
ORI	1,553.7	-6.06%	-29.25%
MA Greater Infrastructure	900.9	-2.42%	-0.60%
MA Maxima	776.1	-2.55%	-0.87%
MA Madania Syariah	1,147.8	0.65%	17.08%
MD Kombinasi	578.8	-0.96%	-0.12%
MA Multicash	1,584.0	0.09%	6.74%
MD Kas	1,696.0	0.13%	14.32%

Market Review & Outlook

IHSG Turun -1.31%. IHSG pada perdagangan awal pekan ditutup terkoreksi -1.31% ke 4,816 dengan sektor keuangan (-2.07%) mengalami koreksi terbesar dimana saham BBKA, BBRI dan BMRI menjadi market laggard. Pelemahan IHSG seiring dengan butsa regional dipicu oleh kecemasan akan gelombang kedua kasus Covid 19. Adapun dari dalam negeri, neraca dagang Indonesia mencatatkan surplus senilai USD 2.09 miliar. Nilai ekspor sebesar USD 10.53 miliar, turun 28.95% yoy dan nilai impor sebesar USD 8.44 miliar atau turun 42.2% yoy.

Wall Street menguat dengan indeks DJIA naik +0.63%, S&P naik +0.83% dan Nasdaq naik +1.43% setelah the Fed mengumumkan langkah lebih lanjut untuk mendukung pasar di tengah pandemi virus Covid-19. The Fed mengatakan akan membeli obligasi korporasi individual, menandai pendekatan lebih luas pembelian obligasi korporasi. The Fed sebelumnya mengindikasikan bahwa pada akhirnya akan membeli obligasi di pasar primer. Tapi pengumuman tersebut menandai perluasan itu ke pasar sekunder.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (4,725—4,920). Sempat bergerak menguat di perdagangan kemarin, IHSG akhirnya ditutup melemah di level 4,816. Indeks berpotensi melanjutkan pelemahannya dan bergerak menguji support level 4,725. Stochastic berada di wilayah netral dengan kecenderungan melemah. Namun jika indeks berbalik menguat dapat menguji 4,920. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif dengan kecenderungan melemah terbatas.

Today's Info

Kinerja UNVR Masih Tumbuh Positif

- PT Unilever Indonesia Tbk. (UNVR) mengklaim pandemi Covid-19 sama sekali tidak mengganggu kelangsungan usaha perseroan. UNVR menyatakan kinerja keuangan pada paruh pertama tahun ini masih tumbuh positif dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu.
- Perusahaan masih mencatat pertumbuhan penjualan dan pertumbuhan laba positif, yakni pertumbuhan penjualan 4,6 persen dan pertumbuhan laba bersih 6,5 persen di Kuartal I 2020.
- Sebagai langkah antisipasi pandemi Covid-19, perseroan memiliki lima fokus utama yaitu People, Supply, Demand, Community and Cash, dengan harapan kinerja dapat terus tumbuh dan perseroan dapat melayani kebutuhan masyarakat Indonesia.
- UNVR membukukan pendapatan Rp11,15 triliun selama triwulan pertama tahun ini. Adapun laba tahun berjalan perseroan menanjak menjadi Rp1,86 triliun. Secara geografis, penjualan dalam negeri sebesar 95,32 persen, diikuti oleh penjualan ekspor sekitar 4,68 persen dari total omzet. Berdasarkan segmen, penjualan dari lini produk kebutuhan rumah tangga dan perawatan tubuh mendominasi 70,34 persen dari total pendapatan perseroan.
- Bersamaan dengan itu, pendapatan dari produk makanan dan minuman berkontribusi 29,66 persen dari total penjualan selama tiga bulan pertama tahun 2020. (Sumber:bisnis.com)

WIKA Buyback 1.1 Juta Saham

- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. merealisasikan pembelian kembali atau buyback saham sebanyak 1,1 juta lembar saham dalam rentang 3 bulan. Pelaksanaan pembelian kembali saham perseroan yang dilakukan sejak 13 Maret 2020 hingga 13 Juni 2020. Harga perolehan rata-rata yakni Rp834 per lembar. WIKA menyiapkan dana Rp300 miliar untuk memuluskan rencana buyback saham dalam 3 bulan. Alokasi anggaran itu berasal dari laba yang belum ditetapkan penggunaannya senilai Rp5,25 triliun per 30 September 2019.
- WIKA menunjuk PT Bahana Sekuritas untuk melaksanakan pembelian kembali saham. Perseroan melakukan buyback dengan harga yang dianggap baik dan wajar oleh Perseroan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku.
- Manajemen WIKA menyebut pembelian kembali saham diharapkan dapat menjaga stabilitas harga saham pada masa yang akan datang. Pasalnya, saat aksi korporasi itu diumumkan, harga saham tidak mencerminkan kondisi fundamental dan prospek perseroan.
- Dengan demikian, buyback diharapkan dapat membuat pergerakan harga saham menjadi positif. Transaksi itu juga diyakini tidak akan memberikan dampak negatif yang material terhadap kegiatan usaha perseroan mengingat modal kerja dan arus kas yang cukup untuk melaksanakan pembiayaan transaksi bersamaan dengan kegiatan bisnis. (Sumber:bisnis.com)

ASGR Gunakan Capex Rp 49 Miliar

- PT Astra Graphia Tbk telah memanfaatkan dana belanja modal alias capital expenditure (capex) senilai Rp 49 miliar selama kuartal pertama tahun ini. Sepanjang 2020, ASGR tersebut mengalokasikan total dana belanja modal Rp 150 miliar.
- Sebagian besar dana belanja modal untuk pengembangan bisnis inti. Lantas sisanya untuk mendanai kebutuhan internal. Sumber dana capex berasal dari internal cash flow dan tidak menutup kemungkinan dari eksternal. (Sumber:kontan.co.id)

Today's Info

TRIS Bagi Dividen RP 4.71 Miliar

- PT Trisula International Tbk. (TRIS) membagikan dividen sebesar Rp4,71 miliar atau Rp1,5 per saham atas kinerja tahun buku 2019.
- Dengan demikian dividen yang dibagikan sebesar 20 persen dari laba bersih perusahaan Rp23,237 miliar. Sisa laba bersih dialokasikan untuk laba ditahan (retained earning).
- Rencana pembagian dividen akan diberikan kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada 25 Juni 2020.
- Dikutip dari laporan keuangan per 31 Desember 2019, TRIS mencatatkan penjualan bersih sebesar Rp1,48 triliun, naik 5,87 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, total laba bersih secara keseluruhan adalah sebesar Rp23,237 miliar.
- Sebanyak 51 persen penjualan berasal dari pangsa pasar penjualan di pasar domestik dan 49 persen lainnya berasal dari pasar ekspor. (Sumber:bisnis.com)

Laba OASA Naik 121.29%

- PT Protech Mitra Perkasa Tbk (OASA) mencatat pendapatan sebesar Rp 802,42 juta pada Q1/2020. Nilai tersebut turun 85,66% ketimbang pendapatan di periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 5,58 miliar.
- Sepanjang tiga bulan pertama kemarin, OASA hanya mencatatkan pendapatan dari penjualan barang. Sementara pada Q1/2019 perusahaan masih mencatatkan pendapatan dari jasa konstruksi dan pendapatan jasa yang masing-masing menyumbang Rp 5 miliar dan Rp 35 juta.
- Seiring dengan menyusutnya pendapatan, beban pokok pendapatan juga turun 94,03% menjadi Rp 493,09 juta dari beban pokok pendapatan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 3,96 miliar. Dengan begitu laba kotor OASA tercatat Rp 309,33 juta atau turun 81,48% secara tahunan.
- Laba bersih perusahaan sebesar Rp 2,39 miliar atau tumbuh 121,29% dari periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 1,08 miliar. (Sumber:kontan.co.id)

LPPF Buka Kembali 141 Gerai

- PT Matahari Department Store Tbk (LPPF) akan membuka kembali 141 gerainya. Adapun pembukaan gerai ini seiring dengan wilayah Jakarta yang mulai masuk ke masa transisi Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Pembukaan kembali di tanggal 15 dan 16 Juni ini akan mencapai 141 gerai dari total 153 gerai.
- Adapun sebagian besar gerai yang dibuka kali ini berada di wilayah Jakarta, Depok, Tangerang, dan Bekasi. Untuk gerai di Bogor, dijadwalkan baru akan dibuka 22 Juni 2020 mendatang.
- Pembukaan gerai LPPF secara bertahap sudah dimulai sejak awal Mei 2020, pada saat itu LPPF telah membuka 24 gerai. Saat Lebaran, jumlah tersebut terus bertambah hingga mencapai 95 gerai. (Sumber:kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Edo Ardiansyah	Property, Trade, Basic Industry	edo.ardiansyah@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Widianita	Marketing Equity Corporate	widianita@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62439

OLT Brokerage Dept

Yefri Indra	Head of OLT Brokerage	olt@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62168
-------------	-----------------------	----------------------	------------------	-------

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.